

**LATIHAN PERTEMUAN 5 ARRAY & FUNCTION**  
**PEMROGRAMAN WEB**



**NAMA : LILIYAN PRAMUDITA**

**KELAS : SIB 2C**

**NIM : 244107060096**

**TEKNOLOGI INFORMASI**  
**POLITEKNIK NEGERI MALANG**

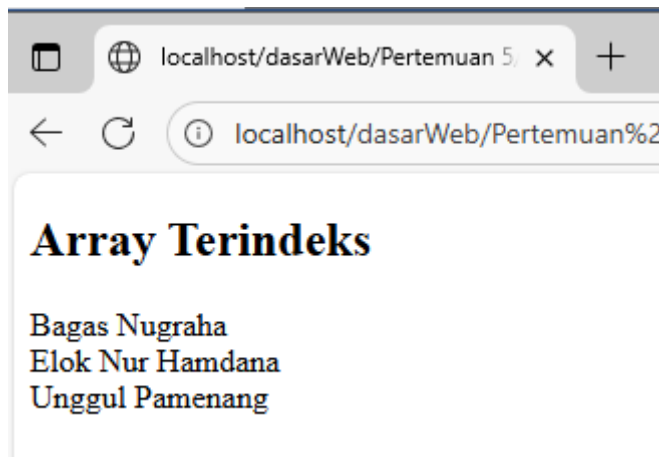
**2025**

## Praktikum 1. Indexed array

### Menggunakan index array

```
array_1.php X
array_1.php
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 </head>
5 <body>
6 <h2>Array Terindeks</h2>
7 <?php
8 $Listdosen=["Elok Nur Hamdana", "Unggul Pamenang", "Bagas Nugraha"];
9 echo $Listdosen [2] . "<br>";
10 echo $Listdosen [0] . "<br>";
11 echo $Listdosen [1] . "<br>";
12 ?>
13 </body>
14 </html>
```

Hasil run

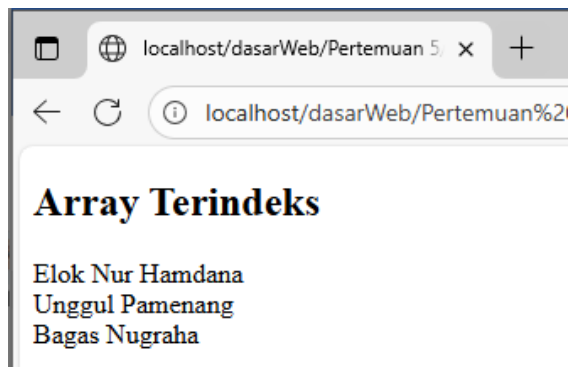


### (Pertanyaan no 1)

Untuk menampilkan output dari array terindeks menggunakan loop, saya akan menggunakan perulangan for. Saya mengamati bahwa perulangan ini akan menghemat baris kode karena saya tidak perlu memanggil setiap indeks array satu per satu. Saya akan memulai perulangan dari indeks 0 hingga elemen terakhir dari array, dan di setiap perulangan, saya akan mencetak nilai elemen array pada indeks saat itu.

```
array_1.php X
array_1.php
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 </head>
5 <body>
6 <h2>Array Terindeks</h2>
7 <?php
8 $Listdosen = ["Elok Nur Hamdana", "Unggul Pamenang", "Bagas Nugraha"];
9
10 for ($i = 0; $i < count($Listdosen); $i++) {
11     echo $Listdosen[$i] . "<br>";
12 }
13 ?>
14 </body>
15 </html>
```

Hasil run



## Praktikum 2. Associative array

### Associative array tanpa style table

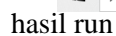
```
array_2.php
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 <meta charset="utf-8">
5 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
6 <title></title>
7 </head>
8 <body>
9 <?php
10 $Dosen = [
11     'nama' => 'Elok Nur Hamdana',
12     'domisili' => 'Malang',
13     'jenis_kelamin' => 'Perempuan'
14 ];
15 echo "Nama: {$Dosen['nama']} <br>";
16 echo "Domisili: {$Dosen['domisili']} <br>";
17 echo "Jenis Kelamin: {$Dosen['jenis_kelamin']} <br>";
18 ?>
19 </body>
20 </html>
```

Hasil run



### (Pertanyaan no 2)

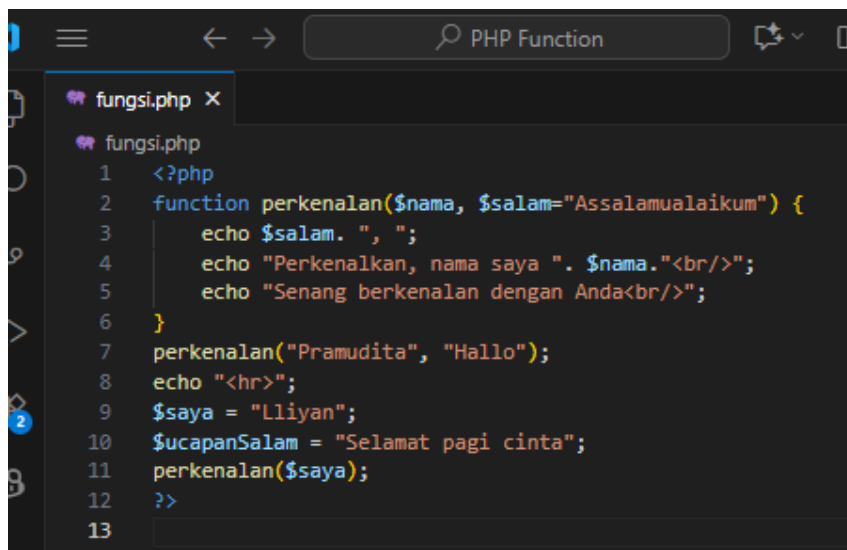
Saya diminta untuk menambahkan gaya tabel pada output tampilan array asosiatif agar lebih menarik. Setelah mengamati kodenya, saya akan menambahkan tag <style> di bagian <head>. Di dalam tag ini, saya akan mendefinisikan properti CSS untuk elemen table, th, dan td untuk membuat border, padding, dan warna latar belakang berselang-seling pada baris. Ini akan membuat data yang ditampilkan dalam bentuk tabel terlihat lebih rapi dan terorganisir



**(pertanyaan no 3)**

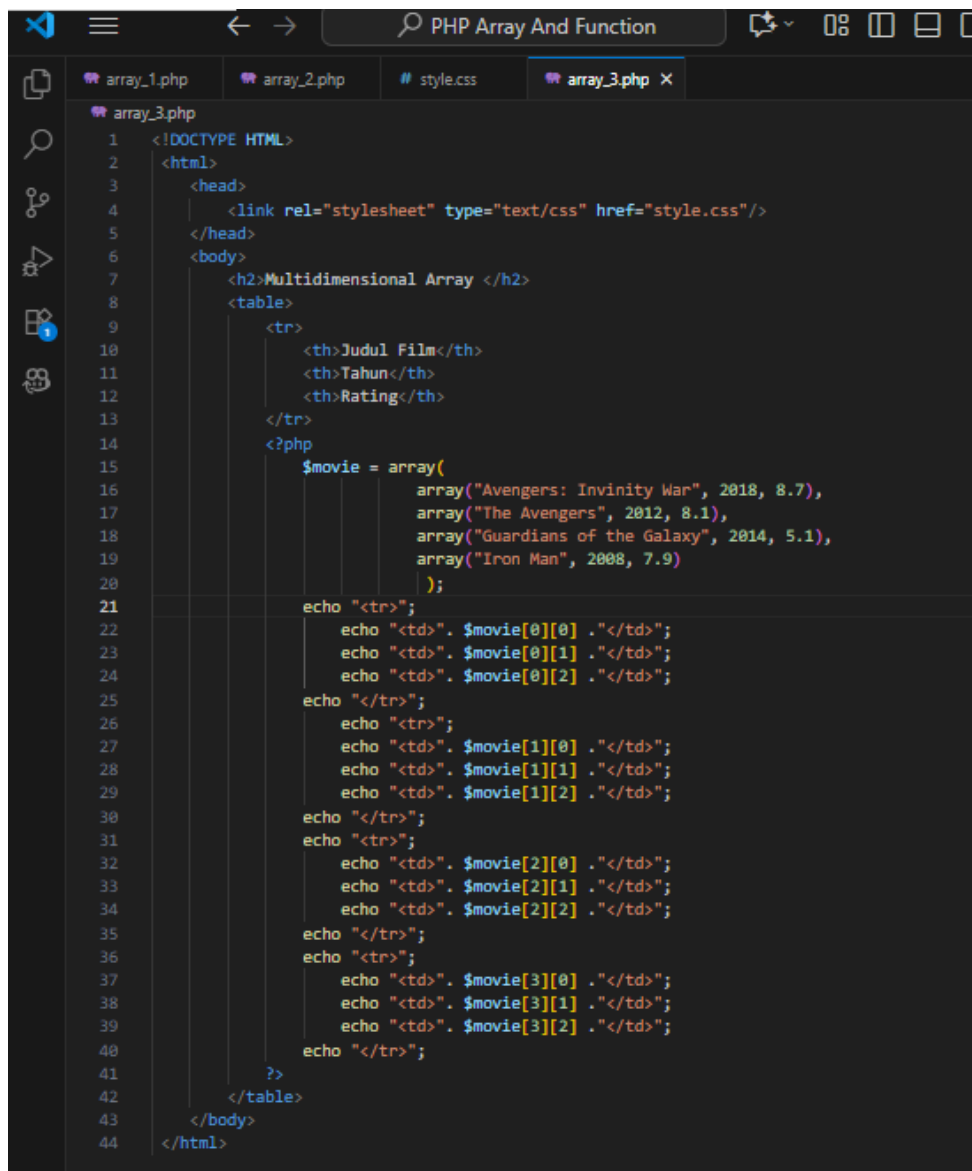
Saya mengamati output dari kode program ini yang menampilkan array multidimensi dalam bentuk tabel. Setiap baris dalam tabel mewakili satu array di dalam array \$movie. Output ini menunjukkan daftar film, tahun rilis, dan ratingnya. Saya melihat kode ini secara manual mencetak setiap elemen array satu per satu dengan mengakses indeks baris dan kolom yang spesifik, seperti \$movie[0][0] untuk "Avengers: Infinity War".

Style css



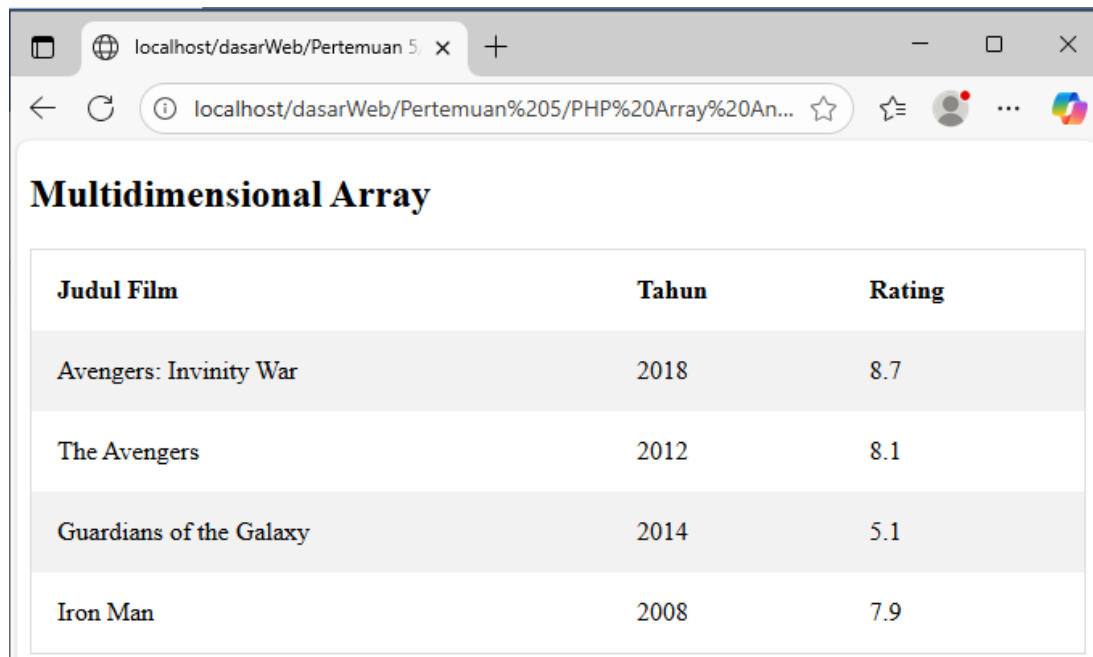
```
1 <?php
2 function perkenalan($nama, $salam="Assalamualaikum") {
3     echo $salam. ", ";
4     echo "Perkenalkan, nama saya ". $nama."<br/>";
5     echo "Senang berkenalan dengan Anda<br/>";
6 }
7 perkenalan("Pramudita", "Hallo");
8 echo "<hr>";
9 $saya = "Lliyan";
10 $ucapanSalam = "Selamat pagi cinta";
11 perkenalan($saya);
12 ?>
13
```

Array3.php



```
1 <!DOCTYPE HTML>
2 <html>
3     <head>
4         <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"/>
5     </head>
6     <body>
7         <h2>Multidimensional Array </h2>
8         <table>
9             <tr>
10                 <th>Judul Film</th>
11                 <th>Tahun</th>
12                 <th>Rating</th>
13             </tr>
14             <?php
15                 $movie = array(
16                     array("Avengers: Infinity War", 2018, 8.7),
17                     array("The Avengers", 2012, 8.1),
18                     array("Guardians of the Galaxy", 2014, 5.1),
19                     array("Iron Man", 2008, 7.9)
20                 );
21             <tr>
22                 <td>$. $movie[0][0] . "</td>";
23                 <td>$. $movie[0][1] . "</td>";
24                 <td>$. $movie[0][2] . "</td>";
25             </tr>
26             <tr>
27                 <td>$. $movie[1][0] . "</td>";
28                 <td>$. $movie[1][1] . "</td>";
29                 <td>$. $movie[1][2] . "</td>";
30             </tr>
31             <tr>
32                 <td>$. $movie[2][0] . "</td>";
33                 <td>$. $movie[2][1] . "</td>";
34                 <td>$. $movie[2][2] . "</td>";
35             </tr>
36             <tr>
37                 <td>$. $movie[3][0] . "</td>";
38                 <td>$. $movie[3][1] . "</td>";
39                 <td>$. $movie[3][2] . "</td>";
40             </tr>
41             ?>
42         </table>
43     </body>
44 </html>
```

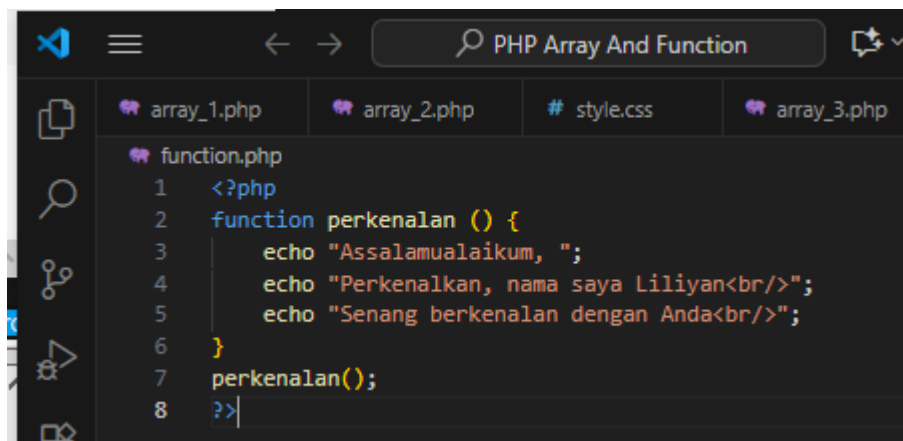
Hasil run



A screenshot of a web browser window. The address bar shows the URL 'localhost/dasarWeb/Pertemuan 5'. The page title is 'Multidimensional Array'. Below the title is a table with three columns: 'Judul Film', 'Tahun', and 'Rating'. The table contains four rows of data: 'Avengers: Invinity War' (2018, 8.7), 'The Avengers' (2012, 8.1), 'Guardians of the Galaxy' (2014, 5.1), and 'Iron Man' (2008, 7.9).

Judul Film	Tahun	Rating
Avengers: Invinity War	2018	8.7
The Avengers	2012	8.1
Guardians of the Galaxy	2014	5.1
Iron Man	2008	7.9

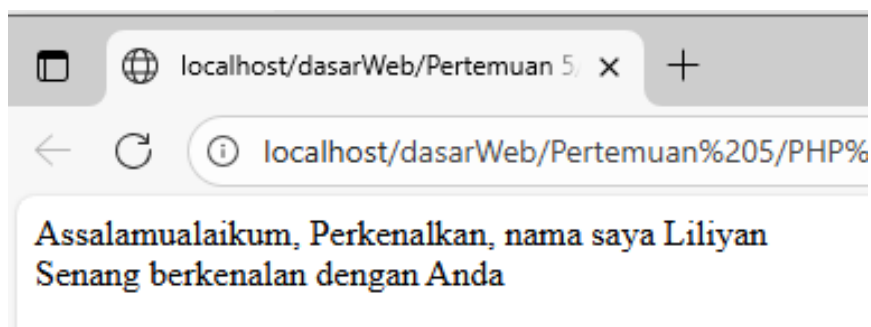
#### Praktikum 4. Fungsi



A screenshot of a code editor window. The file explorer on the left shows 'array\_1.php', 'array\_2.php', 'style.css', and 'array\_3.php'. The main editor area shows a file named 'function.php' with the following PHP code:

```
1 <?php
2 function perkenalan () {
3     echo "Assalamualaikum, ";
4     echo "Perkenalkan, nama saya Liliyan<br/>";
5     echo "Senang berkenalan dengan Anda<br/>";
6 }
7 perkenalan();
8 ?>
```

Hasil run

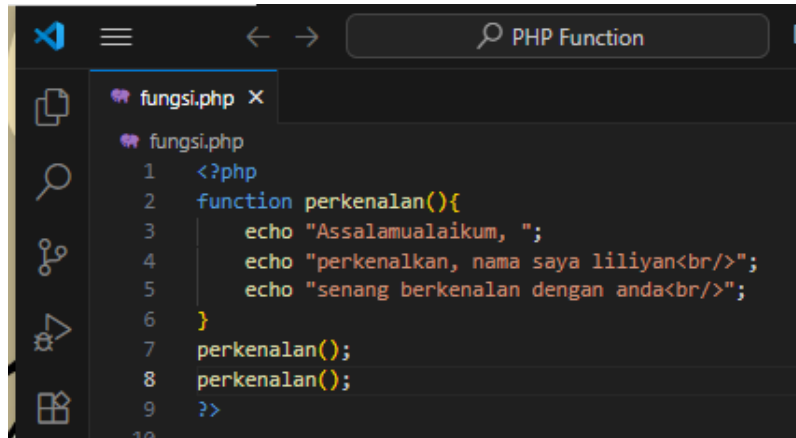


A screenshot of a web browser window. The address bar shows the URL 'localhost/dasarWeb/Pertemuan 5'. The page content displays the output of the PHP function: 'Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Liliyan' followed by a line break and 'Senang berkenalan dengan Anda'.

Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Liliyan  
Senang berkenalan dengan Anda

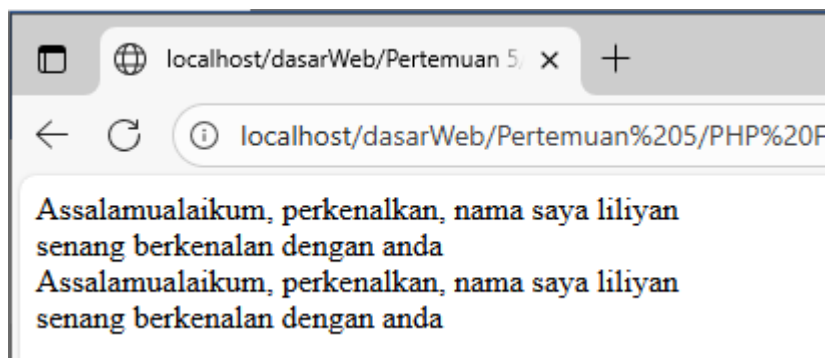
#### (Pertanyaan no 4)

Saya membuat sebuah fungsi sederhana bernama perkenalan(). Fungsi ini mencetak teks perkenalan. Dengan memanggil fungsi ini sebanyak dua kali, program akan mencetak teks perkenalan yang sama sebanyak dua kali. Ini menunjukkan bahwa fungsi dapat digunakan kembali tanpa harus menulis ulang instruksinya.



```
1 <?php
2 function perkenalan(){
3     echo "Assalamualaikum, ";
4     echo "perkenalkan, nama saya liliyan<br/>";
5     echo "senang berkenalan dengan anda<br/>";
6 }
7 perkenalan();
8 perkenalan();
9 ?>
```

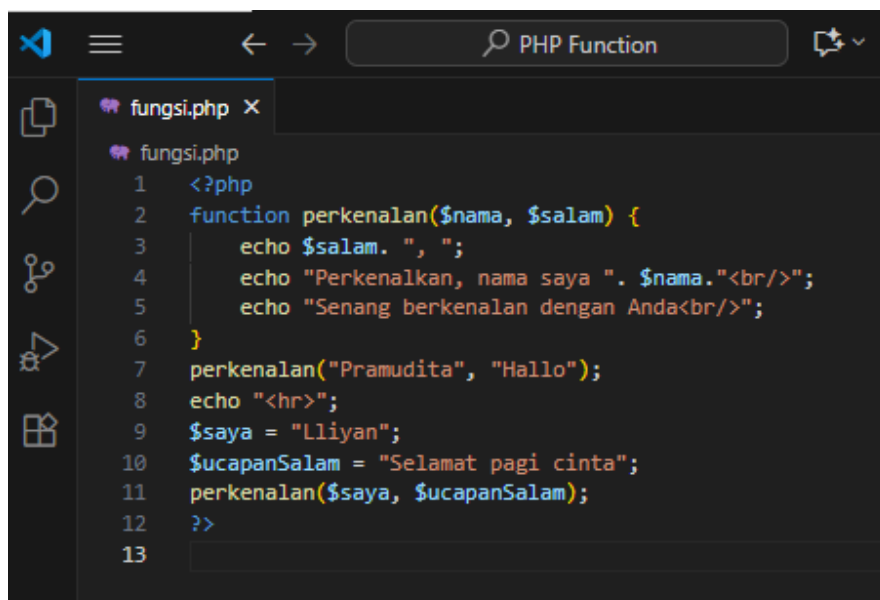
Hasil run



```
Assalamualaikum, perkenalkan, nama saya liliyan
senang berkenalan dengan anda
Assalamualaikum, perkenalkan, nama saya liliyan
senang berkenalan dengan anda
```

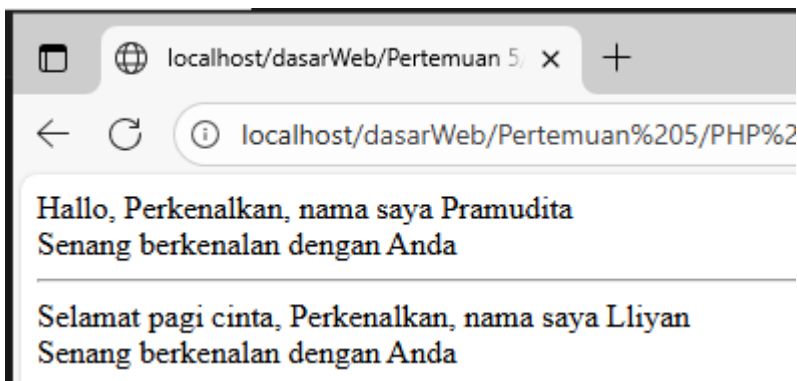
#### (Pertanyaan no 5) Fungsi dengan Parameter

Saya menambahkan parameter nama dan salam ke dalam fungsi perkenalan(). Parameter ini membuat fungsi menjadi lebih dinamis, memungkinkan teks perkenalan yang berbeda dicetak setiap kali fungsi dipanggil. Saya memanggil fungsi pertama dengan nilai "Liliyan" dan "Hallo", kemudian memanggilnya lagi dengan variabel \$saya dan \$ucapanSalam.



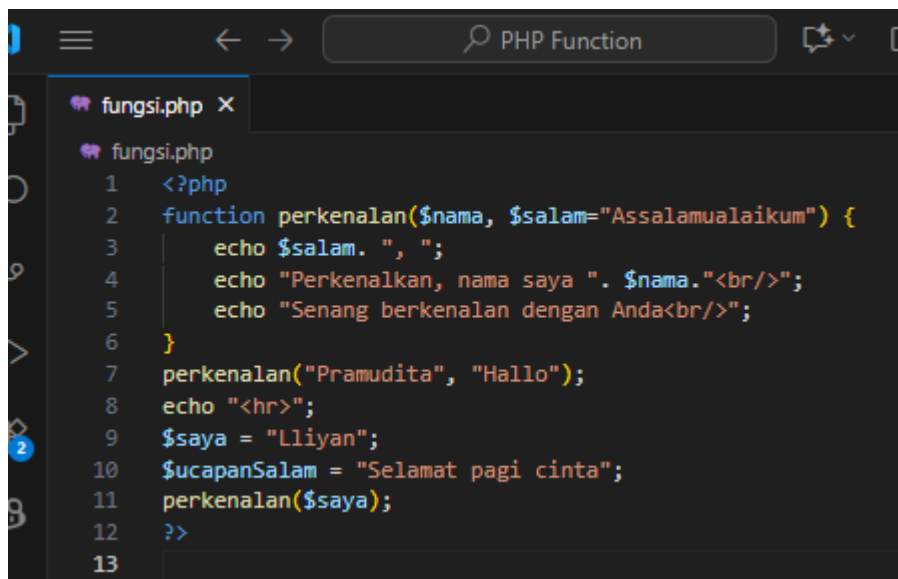
```
1 <?php
2 function perkenalan($nama, $salam) {
3     echo $salam. ", ";
4     echo "Perkenalkan, nama saya ". $nama."<br/>";
5     echo "Senang berkenalan dengan Anda<br/>";
6 }
7 perkenalan("Pramudita", "Hallo");
8 echo "<hr>";
9 $saya = "Liliyan";
10 $ucapanSalam = "Selamat pagi cinta";
11 perkenalan($saya, $ucapanSalam);
12 ?>
13
```

hasil run

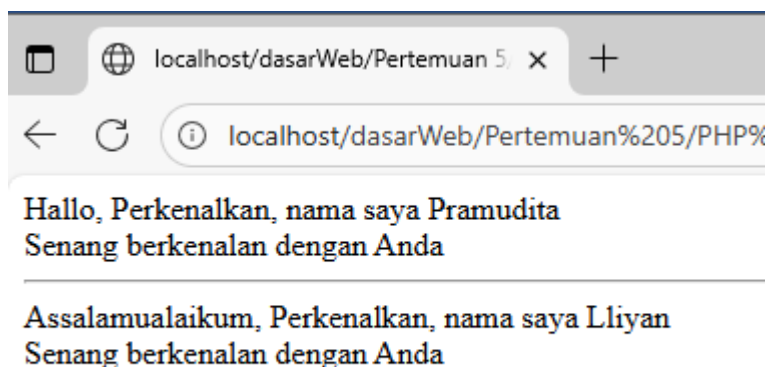


### (pertanyaan no 6) Parameter dengan nilai default

Saya memberikan nilai default "Assalamualaikum" untuk parameter salam pada fungsi perkenalan(). Nilai default ini berfungsi untuk mencegah error jika parameter tidak diisi saat fungsi dipanggil. Ketika saya memanggil fungsi dengan hanya memberikan nama (perkenalan(\$saya)), program akan menggunakan nilai default untuk salam.



Hasil run



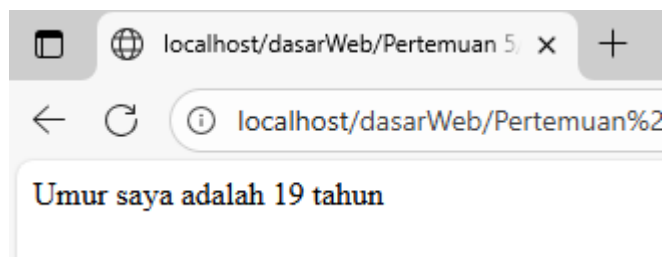


### (pertanyaan no 7) Fungsi yang Mengembalikan Nilai

Pada soal ini, saya membuat fungsi `hitungUmur()` yang mengembalikan nilai. Fungsi ini menghitung selisih tahun lahir dan tahun sekarang, lalu mengembalikan hasilnya menggunakan kata kunci `return`. Saya kemudian menampilkan hasilnya dengan menggabungkan teks dan pemanggilan fungsi di dalam `echo`.

```
1 <?php
2 function hitungUmur($thn_lahir, $thn_sekarang) {
3     $umur = $thn_sekarang - $thn_lahir;
4     return $umur;
5 }
6 echo "Umur saya adalah ". hitungUmur (2006, 2025). " tahun";
7 ?>
```

Hasil run

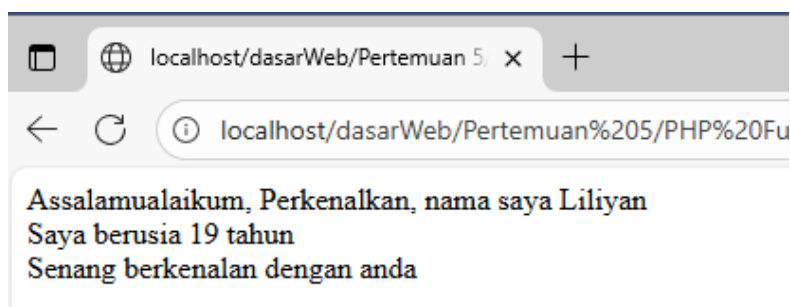


### (pertanyaan no 8) memanggil fungsi dalam fungsi

Fungsi yang sudah dibuat dapat dipanggil di dalam fungsi lain. Saya memanggil fungsi `hitungUmur()` di dalam fungsi `perkenalan()`. Dengan demikian, ketika fungsi `perkenalan("liliyan")` dipanggil, ia akan menampilkan teks perkenalan dan juga memanggil `hitungUmur()` untuk menampilkan usia di dalamnya.

```
1 <?php
2 function hitungUmur($thn_lahir, $thn_sekarang) {
3     $umur = $thn_sekarang - $thn_lahir;
4     return $umur;
5 }
6 function perkenalan ($nama, $salam = "Assalamualaikum") {
7     echo $salam.", ";
8     echo "Perkenalkan, nama saya ".$nama."<br/>";
9
10    echo "Saya berusia ". hitungUmur(2006, 2025). " tahun<br/>";
11    echo "Senang berkenalan dengan anda<br/>";
12 }
13 perkenalan ("Liliyan");
14 ?>
```

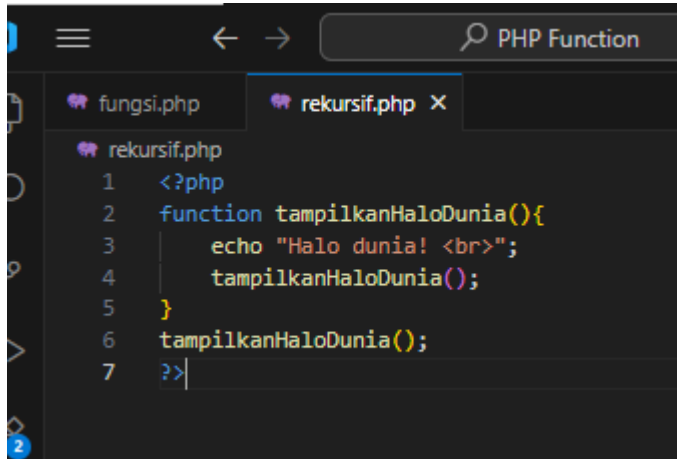
Hasil run



## Praktikum 5. Fungsi Rekursif

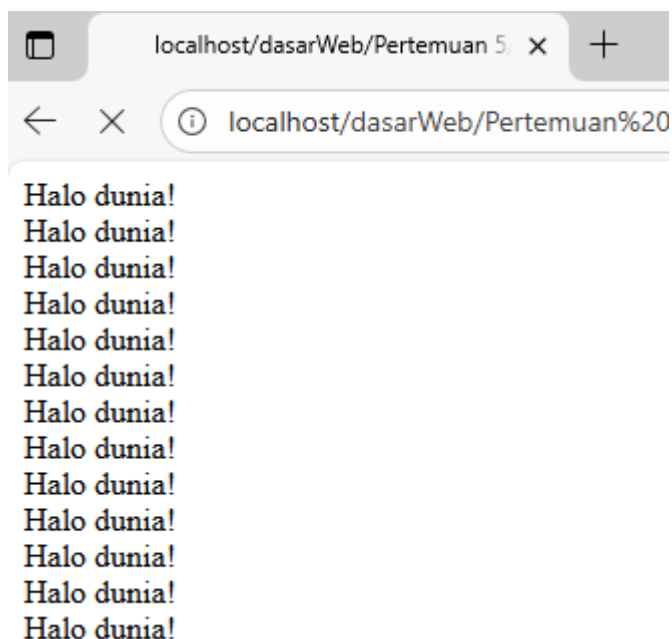
### (pertanyaan no 9)

Fungsi rekursif adalah fungsi yang memanggil dirinya sendiri. Kode pertama yang saya berikan tidak memiliki kondisi berhenti, sehingga akan terjadi perulangan tak terbatas yang menyebabkan stack overflow.



```
1 <?php
2 function tampilkanHaloDunia(){
3     echo "Halo dunia! <br>";
4     tampilkanHaloDunia();
5 }
6 tampilkanHaloDunia();
7 ?>
```

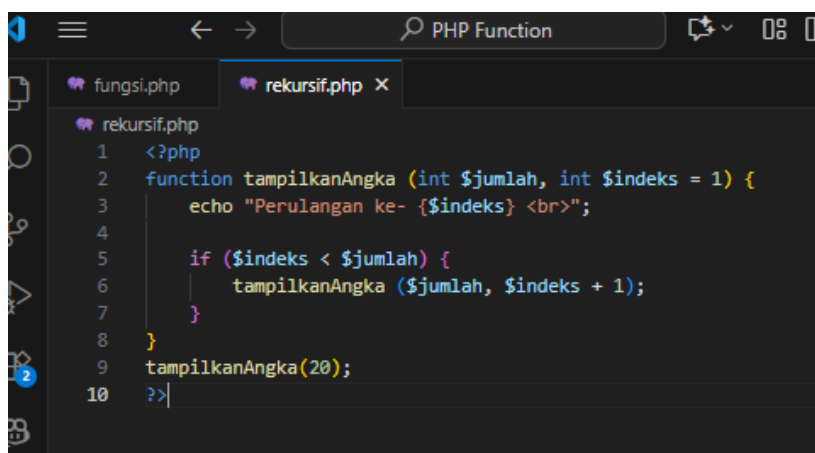
Hasil run



```
Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
```

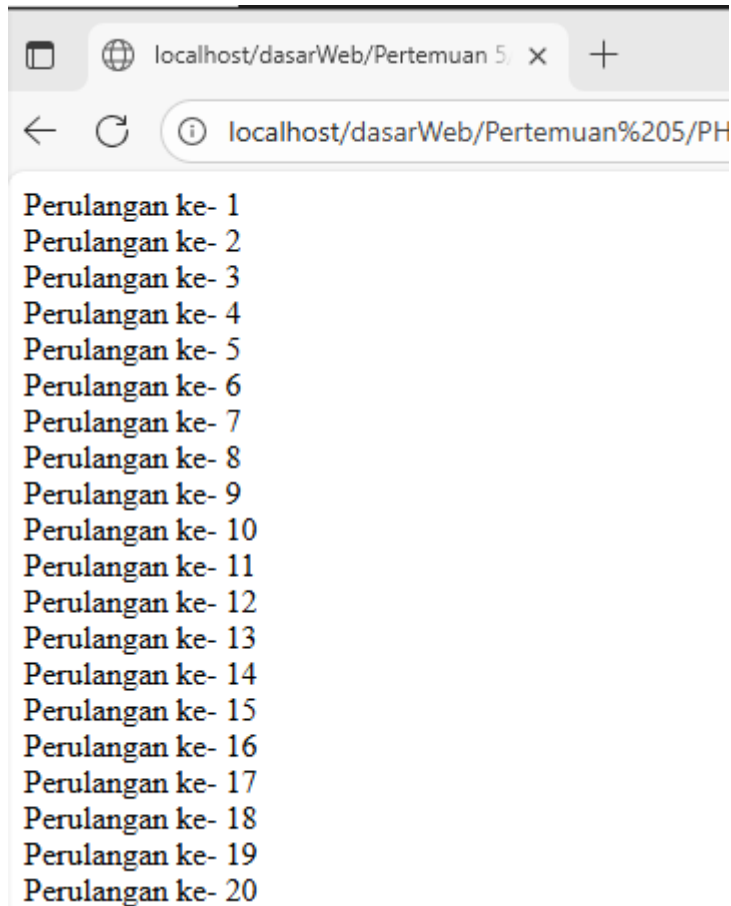
### (pertanyaan no 10)

Pada kode kedua, saya menggunakan konsep rekursif untuk mencetak angka 1 sampai 20 dengan kondisi berhenti, yaitu ketika \$indeks tidak lagi kurang dari \$jumlah.



```
1 <?php
2 function tampilkanAngka (int $jumlah, int $indeks = 1) {
3     echo "Perulangan ke- {$indeks} <br>";
4
5     if ($indeks < $jumlah) {
6         tampilkanAngka ($jumlah, $indeks + 1);
7     }
8 }
9 tampilkanAngka(20);
10 ?>
```

Hasil run



## Paktikum 6. Menu Multi Level

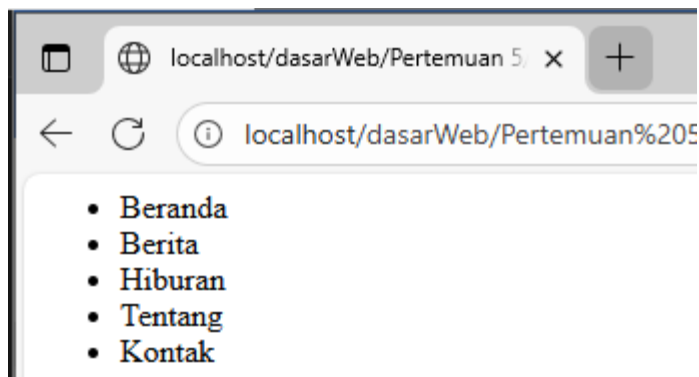
### (pertanyaan no 11)

Saya membuat variabel \$menu yang merupakan array multidimensi. Kemudian, saya membuat fungsi tampilkanMenuBertingkat yang menggunakan foreach untuk menampilkan setiap item menu. Namun, karena fungsi ini belum bersifat rekursif, outputnya hanya menampilkan menu utama tanpa sub-menu.

```
1 <?php
2 $menu = [
3     [
4         "nama" => "Beranda"
5     ],
6     [
7         "nama" => "Berita",
8         "subMenu" => [
9             [
10                "nama" => "Wisata",
11                "subMenu" => [
12                    [
13                        "nama" => "Pantai"
14                    ],
15                    [
16                        "nama" => "Gunung"
17                    ]
18                ]
19            ],
20            [
21                "nama" => "Kuliner"
22            ]
23        ]
24    ]
25 ]
```

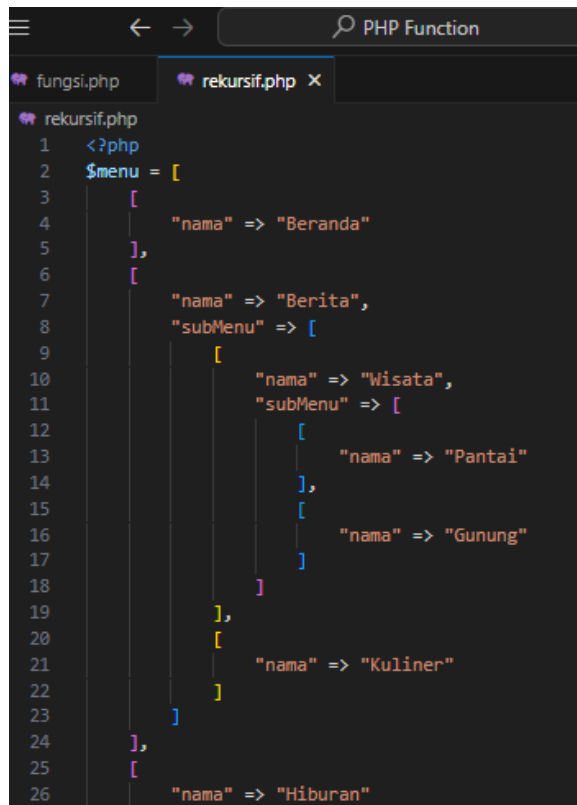
```
23 ]
24 ],
25 [
26     "nama" => "Hiburan"
27 ],
28 [
29     "nama" => "Tentang"
30 ],
31 [
32     "nama" => "Kontak"
33 ]
34 ];
35 function tampilkanMenuBertingkat (array $menu) {
36     echo "<ul>";
37     foreach ($menu as $key => $item) {
38         echo "<li>{$item['nama']}</li>";
39     }
40     echo "</ul>";
41 }
42 tampilkanMenuBertingkat($menu);
43 ?>
```

Hasil run

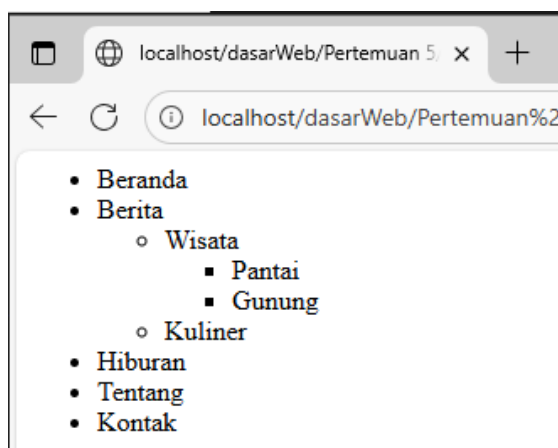


### (pertanyaan no 12)

Saya memodifikasi fungsi `tampilkanMenuBertingkat()` menjadi rekursif. Sekarang, fungsi ini memeriksa setiap item menu. Jika sebuah item memiliki subMenu, fungsi akan memanggil dirinya sendiri untuk menampilkan sub-menu tersebut. Hal ini memungkinkan program untuk menampilkan menu secara bertingkat seperti yang saya inginkan.



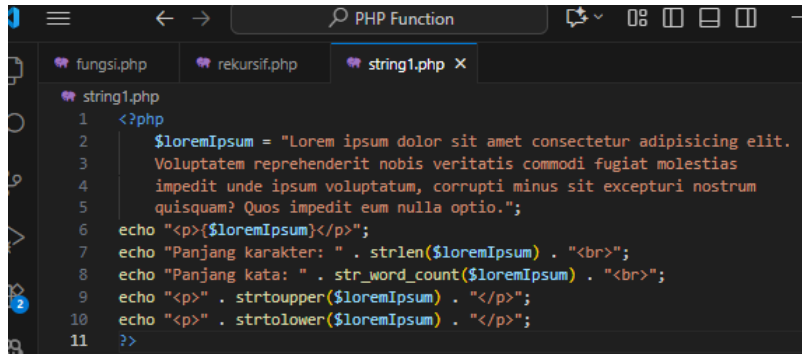
Hasil run



## Praktikum 7. String

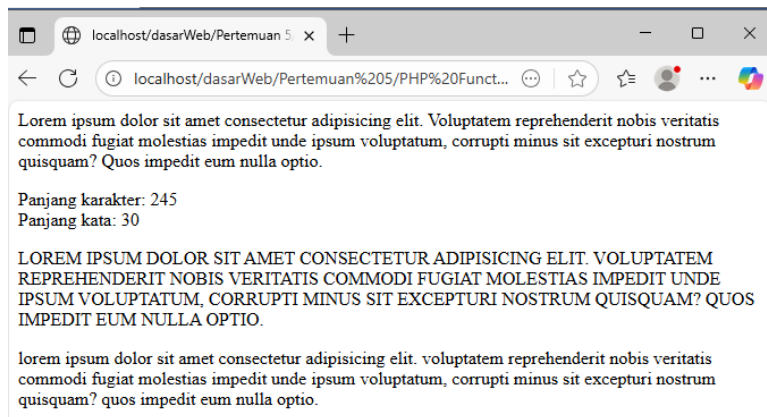
### (pertanyaan no 13)

Saya membuat file string1.php dan menggunakan beberapa fungsi string bawaan PHP. Saya mencetak panjang karakter menggunakan strlen() dan jumlah kata menggunakan str\_word\_count(). Kemudian, saya mengubah seluruh teks menjadi huruf kapital dengan strtoupper() dan menjadi huruf kecil dengan strtolower()



```
1 <?php
2 $loremIpsum = "Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.
3 Voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias
4 impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum
5 quisquam? Quos impedit eum nulla optio.";
6 echo "<p>{$loremIpsum}</p>";
7 echo "Panjang karakter: " . strlen($loremIpsum) . "<br>";
8 echo "Panjang kata: " . str_word_count($loremIpsum) . "<br>";
9 echo "<p>" . strtoupper($loremIpsum) . "</p>";
10 echo "<p>" . strtolower($loremIpsum) . "</p>";
11 ?>
```

Hasil run



localhost/dasarWeb/Pertemuan 5 x +

localhost/dasarWeb/Pertemuan%205/PHP%20Funct...

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum quisquam? Quos impedit eum nulla optio.

Panjang karakter: 245  
Panjang kata: 30

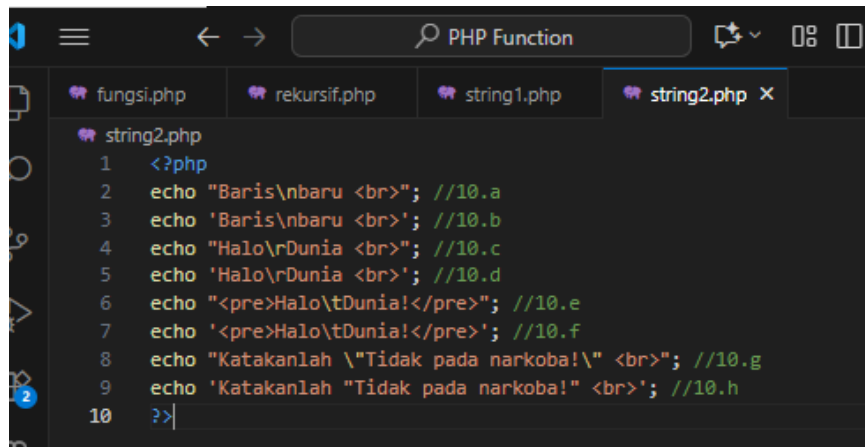
LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET CONSECTETUR ADIPISICING ELIT. VOLUPTATEM REPREHENDERIT NOBIS VERITATIS COMMODI FUGIAT MOLESTIAS IMPEDIT UNDE IPSUM VOLUPTATUM, CORRUPTI MINUS SIT EXCEPTURI NOSTRUM QUISQUAM? QUOS IMPEDIT EUM NULLA OPTIO.

lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum quisquam? quos impedit eum nulla optio.

### (pertanyaan no 14) Karakter Melarikan Diri

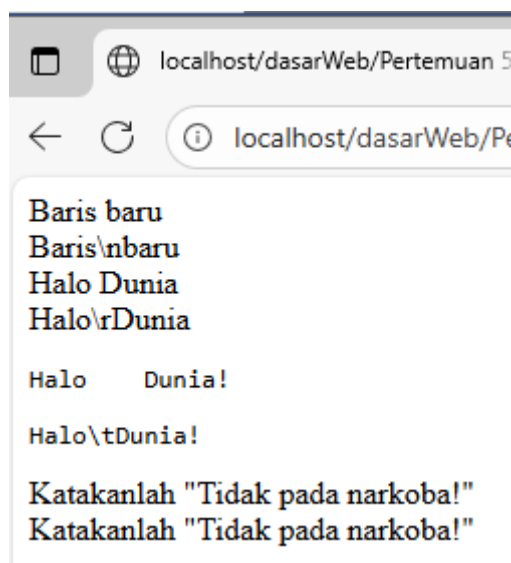
Saya menggunakan kode-kode ini untuk menunjukkan perbedaan cara PHP memproses string yang diapit tanda petik ganda (") dan tanda petik tunggal (').

- 10.a dan 10.b: Dengan tanda petik ganda, echo "Baris\nbaru <br>"; (10.a) memproses \n sebagai karakter baris baru. Sebaliknya, tanda petik tunggal pada echo 'Baris\nbaru <br>'; (10.b) tidak memproses \n dan mencetaknya secara literal.
- 10.c dan 10.d: Serupa, tanda petik ganda pada echo "Halo\rDunia <br>"; (10.c) akan memproses \r (carriage-return) , sedangkan tanda petik tunggal pada echo 'Halo\rDunia <br>'; (10.d) akan mencetaknya apa adanya.
- 10.e dan 10.f: Kode echo "<pre>Halo\tDunia!</pre>"; (10.e) menggunakan tanda petik ganda untuk memproses \t sebagai tab. Tanda petik tunggal pada echo '<pre>Halo\tDunia!</pre>'; (10.f) tidak memprosesnya dan mencetak \t secara harfiah.
- 10.g dan 10.h: Untuk mencetak tanda petik ganda di dalam string yang sudah diapit tanda petik ganda, saya harus menggunakan *escape character* \" seperti pada echo "Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\" <br>"; (10.g). Namun, dalam string bertanda petik tunggal, tanda petik ganda dapat ditulis langsung tanpa perlu di-escape, seperti pada echo 'Katakanlah "Tidak pada narkoba!" <br>'; (10.h).



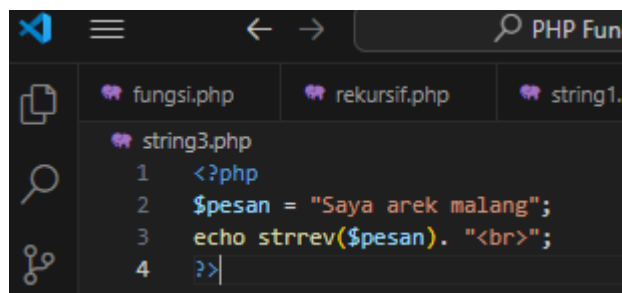
```
1 <?php
2 echo "Baris\nbaru <br>"; //10.a
3 echo 'Baris\nbaru <br>'; //10.b
4 echo "Halo\rDunia <br>"; //10.c
5 echo 'Halo\rDunia <br>'; //10.d
6 echo "<pre>Halo\tDunia!</pre>"; //10.e
7 echo '<pre>Halo\tDunia!</pre>'; //10.f
8 echo "Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\" <br>"; //10.g
9 echo 'Katakanlah "Tidak pada narkoba!" <br>'; //10.h
10 ?>
```

Hasil run



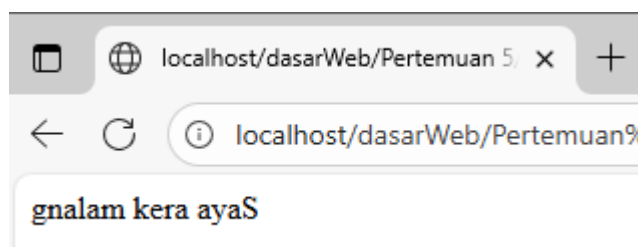
### (pertanyaan no.15 ) Membalik String menggunakan perintah strrev()

Saya membuat file string3.php untuk membalik sebuah string menggunakan fungsi strrev(). Fungsi ini membalik urutan semua karakter dalam string \$pesan, dari "Saya arek malang" menjadi "gnalam kera ayaS".



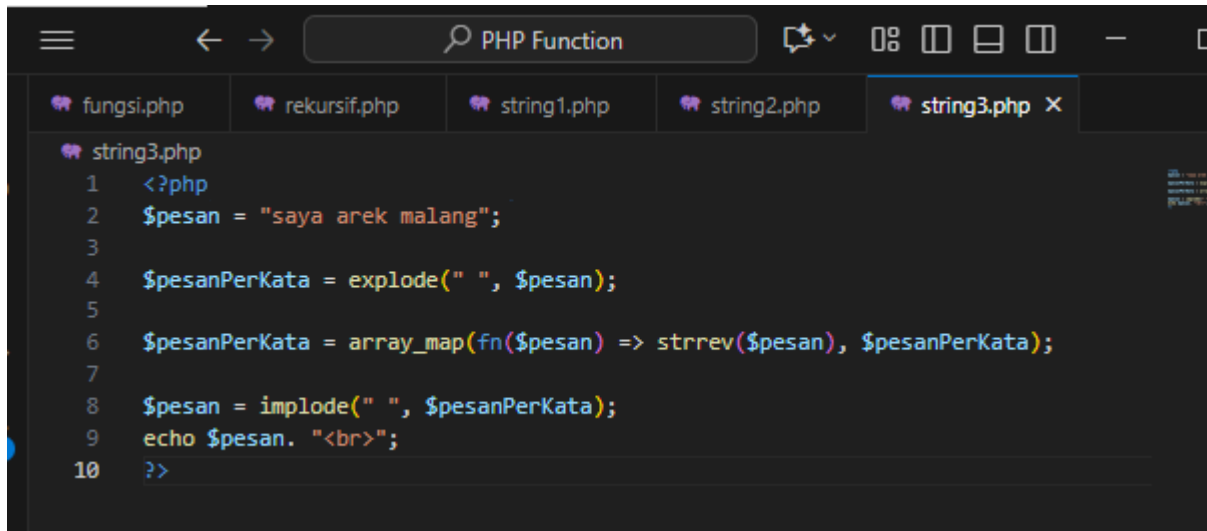
```
1 <?php
2 $pesan = "Saya arek malang";
3 echo strrev($pesan). "<br>";
4 ?>
```

Hasil run



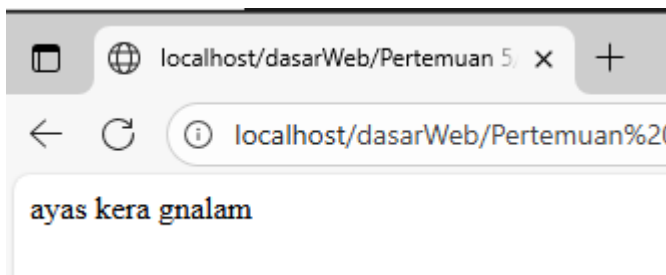
### (pertanyaan no.16)

Untuk membalik string per kata, saya menggabungkan beberapa fungsi. Pertama, saya menggunakan `explode()` untuk memecah string menjadi array. Kemudian, saya menggunakan `array_map()` untuk menerapkan fungsi `strrev()` ke setiap elemen array. Terakhir, saya menggunakan `implode()` untuk menggabungkan kembali array menjadi string, menghasilkan output "ayas kera gnalam".



```
1 <?php
2 $pesan = "saya arek malang";
3
4 $pesanPerKata = explode(" ", $pesan);
5
6 $pesanPerKata = array_map(fn($pesan) => strrev($pesan), $pesanPerKata);
7
8 $pesan = implode(" ", $pesanPerKata);
9 echo $pesan. "<br>";
10 ?>
```

Hasil run



## Praktikum 8. HTML dan PHP

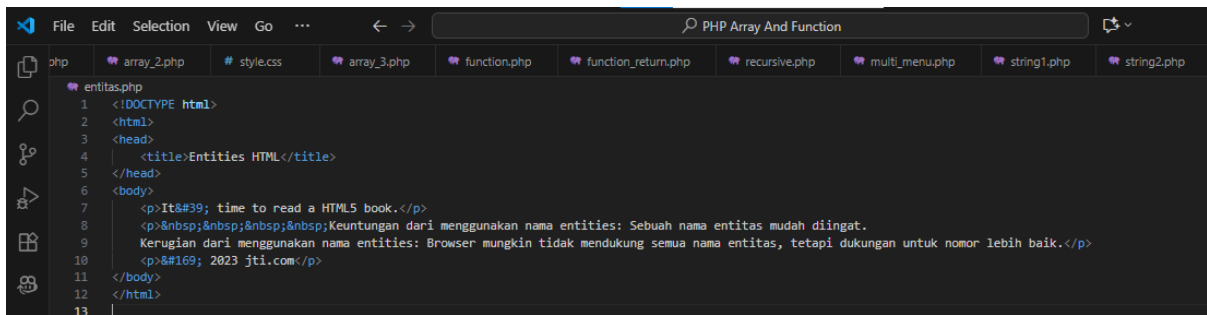
### (pertanyaan no.17)

menurut saya **metode pertama** lebih mudah. Alasannya, kode HTML dan PHP dipisahkan dengan jelas, sehingga struktur kodenya lebih gampang dibaca dan dipahami. Saya hanya perlu menyisipkan kode PHP saat dibutuhkan untuk menampilkan tanggal, bukan sebaliknya. Hal ini juga meminimalisir kesalahan penulisan, karena saya tidak harus menulis semua tag HTML di dalam string PHP yang rawan salah tanda kutip atau titik koma. Dengan begitu, saya bisa lebih fokus pada fungsi program tanpa khawatir merusak tampilan.

## Praktikum 9. Entitas HTML

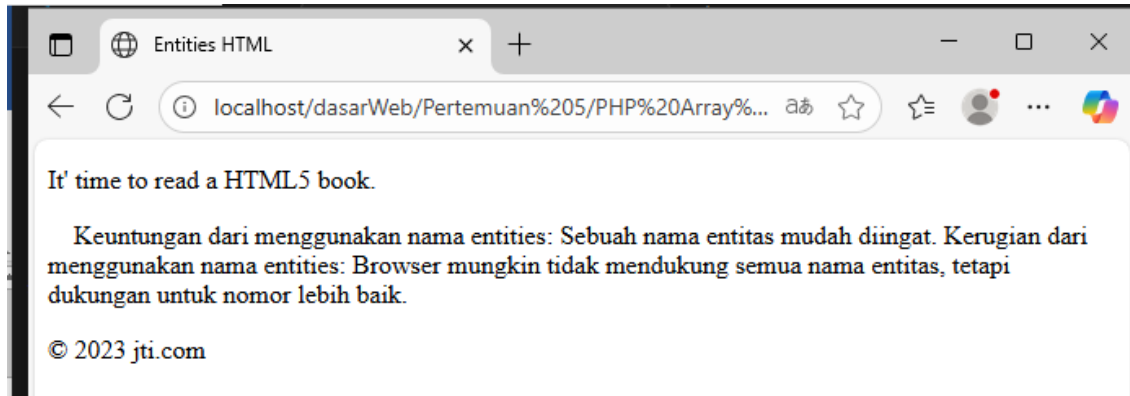
### (pertanyaan no.18)

Saya melihat bahwa kode ini menunjukkan cara menggunakan HTML entities untuk menampilkan karakter khusus, seperti tanda kutip tunggal (&#39;), spasi kosong (&nbsp;), dan simbol hak cipta (&#169;). Dengan entities, karakter tersebut bisa muncul di halaman web tanpa bentrok dengan sintaks HTML.



```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 <title>Entities HTML</title>
5 </head>
6 <body>
7 <p>It's time to read a HTML5 book.</p>
8 <p>Keuntungan dari menggunakan nama entities: Sebuah nama entitas mudah diingat. Kerugian dari menggunakan nama entities: Browser mungkin tidak mendukung semua nama entitas, tetapi dukungan untuk nomor lebih baik.</p>
9 <p>© 2023 jti.com</p>
10 </body>
11 </html>
```

Hasil run



## Header HTTP

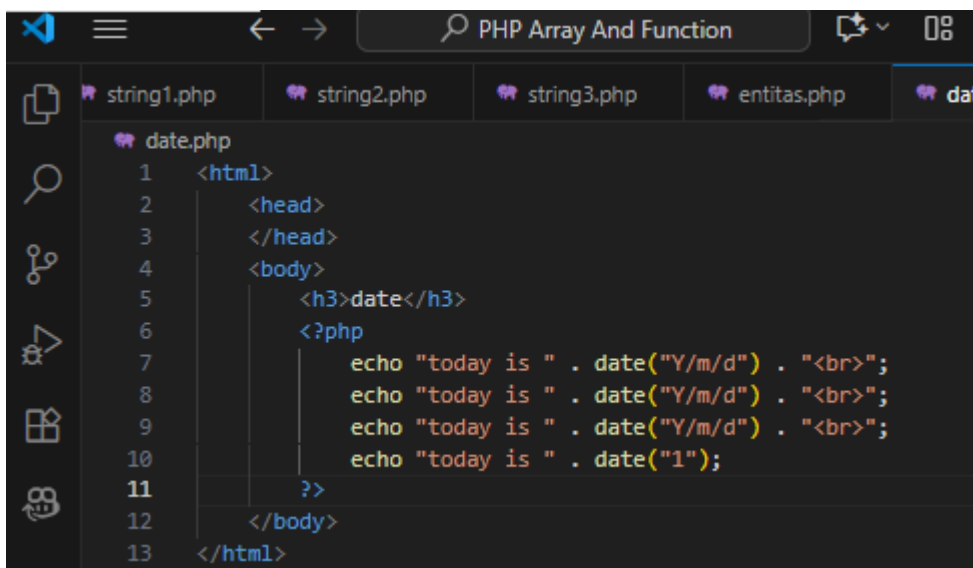
### (pertanyaan no.19)

Saya bisa melihat header HTTP di browser dengan membuka fitur **Developer Tools**. Caranya, saya klik kanan pada halaman lalu pilih **Inspect** atau tekan tombol **F12** di keyboard. Setelah itu, saya masuk ke tab **Network**, lalu refresh halaman web yang ingin saya cek. Kemudian saya pilih salah satu request (misalnya file PHP atau HTML yang diminta), dan di bagian **Headers** akan terlihat detail header HTTP yang dikirim maupun diterima. Dengan langkah ini, saya bisa mengetahui informasi seperti tipe konten, status respons, server, hingga tanggal pengiriman.

## Praktikum 10. Tanggal

### (pertanyaan no.19)

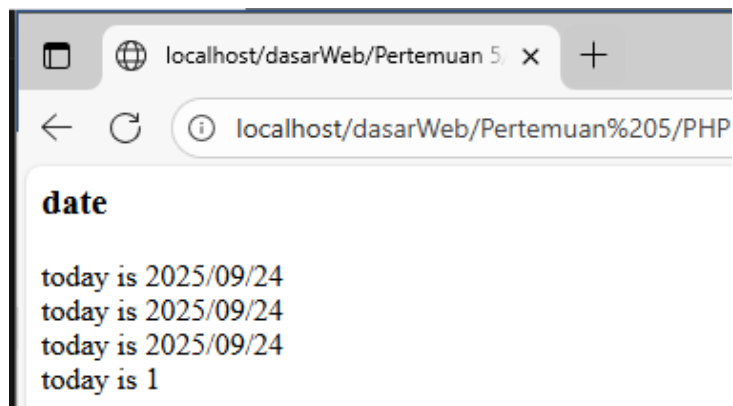
Saya menggunakan fungsi `date()` untuk menampilkan tanggal dan hari sekarang. Dengan parameter `d-m-Y` hasilnya berupa format tanggal Indonesia, sedangkan `l` menampilkan nama hari. Jadi kode ini membantu saya menampilkan informasi waktu secara real-time di halaman web.



```
1 <html>
2 <head>
3 </head>
4 <body>
5 <h3>date</h3>
6 <?php
7     echo "today is " . date("Y/m/d") . "<br>";
8     echo "today is " . date("Y/m/d") . "<br>";
9     echo "today is " . date("Y/m/d") . "<br>";
10    echo "today is " . date("l");
11 <?>
12 </body>
13 </html>
```

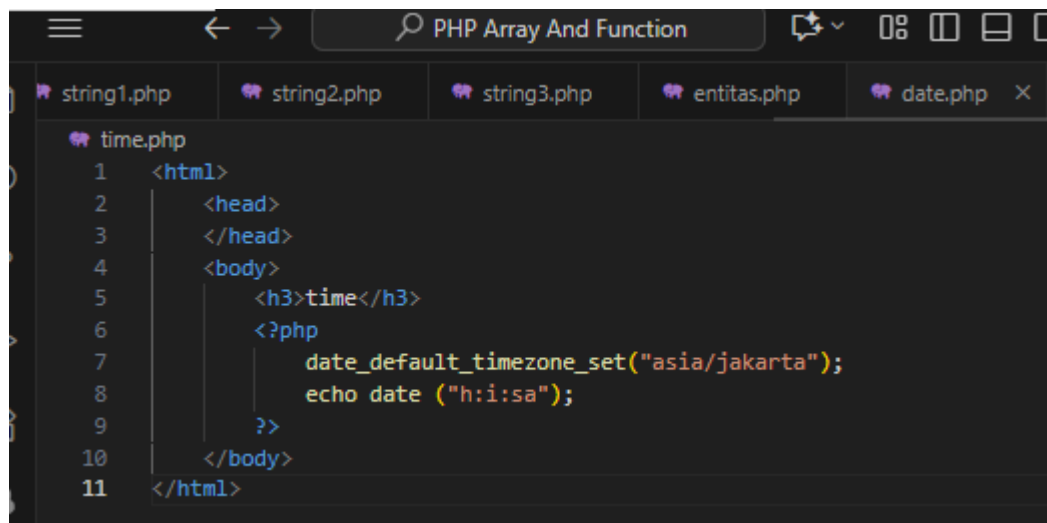


Hasil run

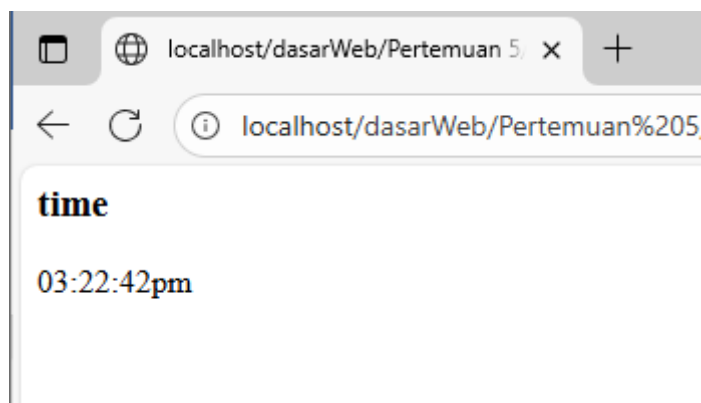


### (pertanyaan no.20)

Saya menggunakan fungsi date() dengan format H:i:s untuk menampilkan jam dalam format 24 jam. Supaya sesuai dengan lokasi, saya atur timezone ke "Asia/Jakarta". Dengan begitu, halaman web bisa menampilkan jam sistem sesuai waktu Indonesia.



Hasil run

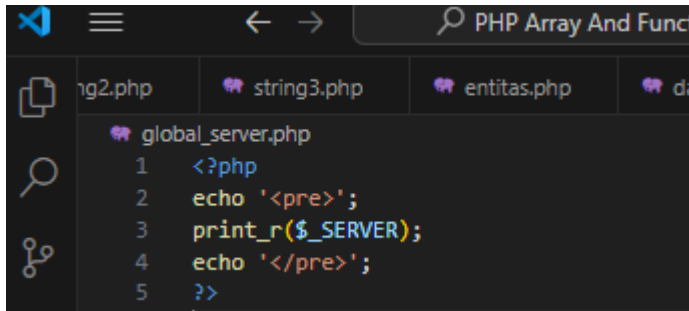


## Praktikum 11. Variabel Superglobal

### (pertanyaan no.22)

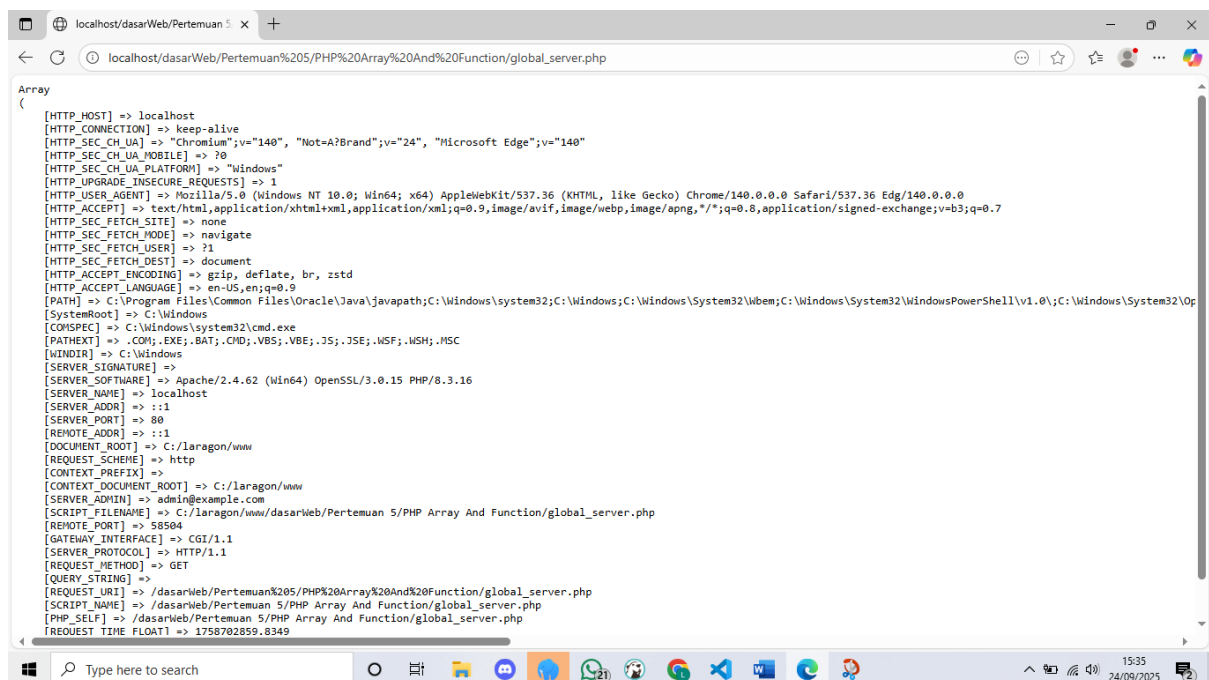
**echo '<pre>'** = menampilkan tag HTML <pre> supaya hasil keluaran ditampilkan dengan format rapi (spasi dan baris baru tidak hilang).

**echo '</pre>'** = menutup tag <pre> agar tampilan hasil print\_r() kembali normal setelah bagian tersebut.



```
1 <?php
2 echo '<pre>';
3 print_r($_SERVER);
4 echo '</pre>';
5 ?>
```

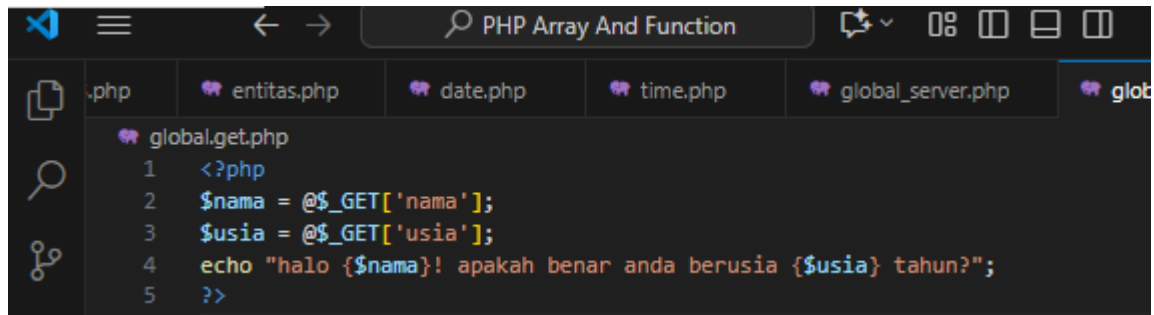
Hasil run



```
Array
(
    [HTTP_HOST] => localhost
    [HTTP_CONNECTION] => keep-alive
    [HTTP_SEC_CH_UA] => "Chromium";v="140", "Not-A?Brand";v="24", "Microsoft Edge";v="140"
    [HTTP_SEC_CH_UA_MOBILE] => ?0
    [HTTP_SEC_CH_UA_PLATFORM] => "Windows"
    [HTTP_UPGRADE_INSECURE_REQUESTS] => 1
    [HTTP_USER_AGENT] => Mozilla/5.0 (Windows NT 10.0; Win64; x64) AppleWebKit/537.36 (KHTML, like Gecko) Chrome/140.0.0.0 Safari/537.36 Edg/140.0.0.0
    [HTTP_ACCEPT] => text/html,application/xhtml+xml,application/xml;q=0.9,image/avif,image/webp,image/apng,*/*;q=0.8,application/signed-exchange;v=b3;q=0.7
    [HTTP_SEC_FETCH_SITE] => none
    [HTTP_SEC_FETCH_MODE] => navigate
    [HTTP_SEC_FETCH_USER] => ?1
    [HTTP_SEC_FETCH_DEST] => document
    [HTTP_ACCEPT_ENCODING] => gzip, deflate, br, zstd
    [HTTP_ACCEPT_LANGUAGE] => en-US,en;q=0.9
    [PATH] => C:\Program Files\Oracle\Java\javapath;C:\Windows\system32;C:\Windows;C:\Windows\System32\Wbem;C:\Windows\System32\WindowsPowerShell\v1.0\;C:\Windows\System32\Op
[SystemRoot] => C:\Windows
[COMSPEC] => C:\Windows\system32\cmd.exe
[PATHEXT] => .COM;.EXE;.BAT;.CMD;.VBS;.VBE;.JS;.JSE;.WSF;.WSH;.MSC
[WINDIR] => C:\Windows
[SERVER_SIGNATURE] =>
[SERVER_SOFTWARE] => Apache/2.4.62 (Win64) OpenSSL/3.0.15 PHP/8.3.16
[SERVER_NAME] => localhost
[SERVER_ADDR] => ::1
[SERVER_PORT] => 80
[REMOTE_ADDR] => ::1
[DOCUMENT_ROOT] => C:/laragon/www
[REQUEST_SCHEME] => http
[CONTEXT_PREFIX] =>
[CONTEXT_DOCUMENT_ROOT] => C:/laragon/www
[SERVER_ADMIN] => admin@example.com
[SCRIPT_FILENAME] => C:/laragon/www/dasarWeb/Pertemuan 5/PHP Array And Function/global_server.php
[REMOTE_PORT] => 58504
[GATEWAY_INTERFACE] => CGI/1.1
[SERVER_PROTOCOL] => HTTP/1.1
[REQUEST_METHOD] => GET
[QUERY_STRING] =>
[REQUEST_URI] => /dasarWeb/Pertemuan%205/PHP%20Array%20And%20Function/global_server.php
[SCRIPT_NAME] => /dasarWeb/Pertemuan 5/PHP Array And Function/global_server.php
[PHP_SELF] => /dasarWeb/Pertemuan 5/PHP Array And Function/global_server.php
[REQUEST_TIME_FLOAT] => 1758702859.8349
```

### (pertanyaan no.23)

Saat saya menjalankan URL, output yang muncul adalah nilai dari parameter yang dikirim melalui URL, yaitu nama=Liliyan dan usia=19. Hal ini terjadi karena variabel \$\_GET mengambil data dari query string yang dituliskan setelah tanda tanya (?) pada URL. Jadi, saya bisa melihat secara langsung data yang saya kirim ditampilkan sesuai dengan nama parameter yang ada.



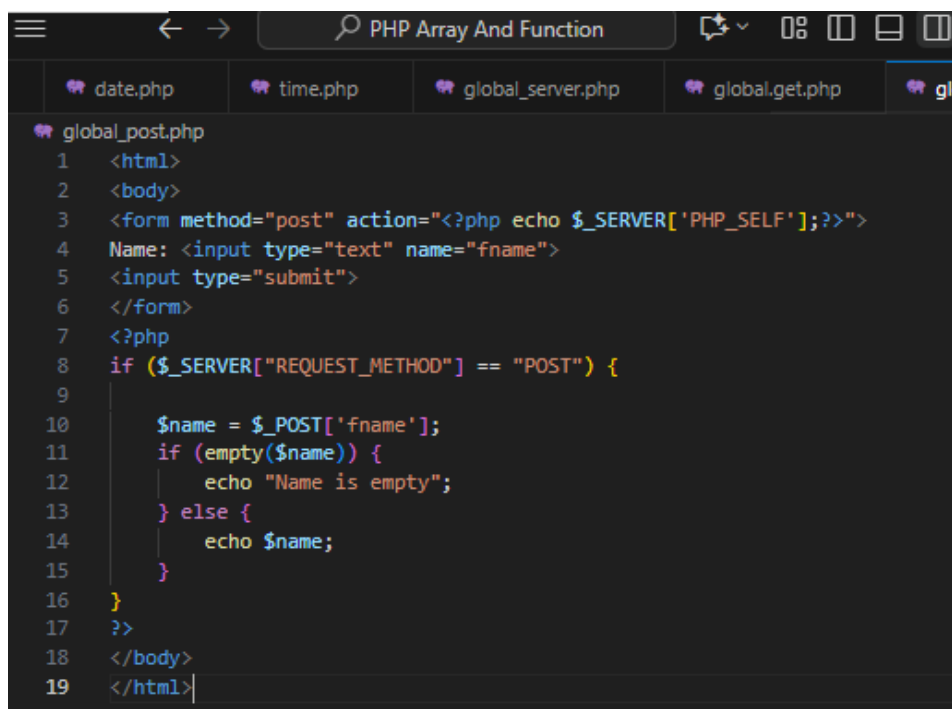
```
global.get.php
1 <?php
2 $nama = @$_GET['nama'];
3 $usia = @$_GET['usia'];
4 echo "halo {$nama}! apakah benar anda berusia {$usia} tahun?";
5 ?>
```

Hasil run



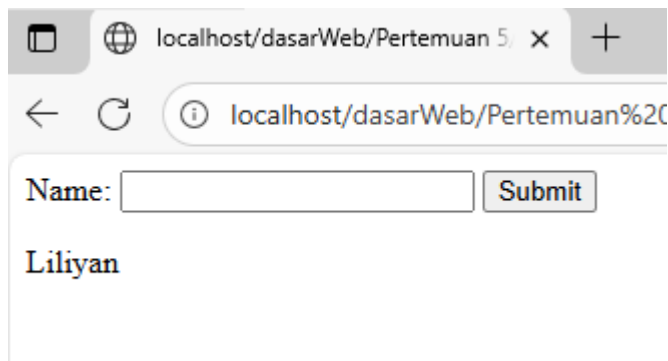
### (pertanyaan no.24)

Ketika saya menjalankan global\_post.php dan mengirim data melalui form dengan metode POST, output yang ditampilkan adalah data yang saya isi di form tersebut, misalnya nama dan usia. Perbedaannya dengan \$\_GET adalah data pada \$\_POST tidak terlihat di URL karena dikirim lewat body request. Jadi menurut saya, metode ini lebih aman dibandingkan GET, terutama jika data yang dikirim bersifat sensitif.



```
global_post.php
1 <html>
2 <body>
3 <form method="post" action="<?php echo $_SERVER['PHP_SELF'];?>">
4 Name: <input type="text" name="fname">
5 <input type="submit">
6 </form>
7 <?php
8 if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
9
10     $name = $_POST['fname'];
11     if (empty($name)) {
12         echo "Name is empty";
13     } else {
14         echo $name;
15     }
16 }
17 ?>
18 </body>
19 </html>
```

Hasil run



localhost/dasarWeb/Pertemuan 5

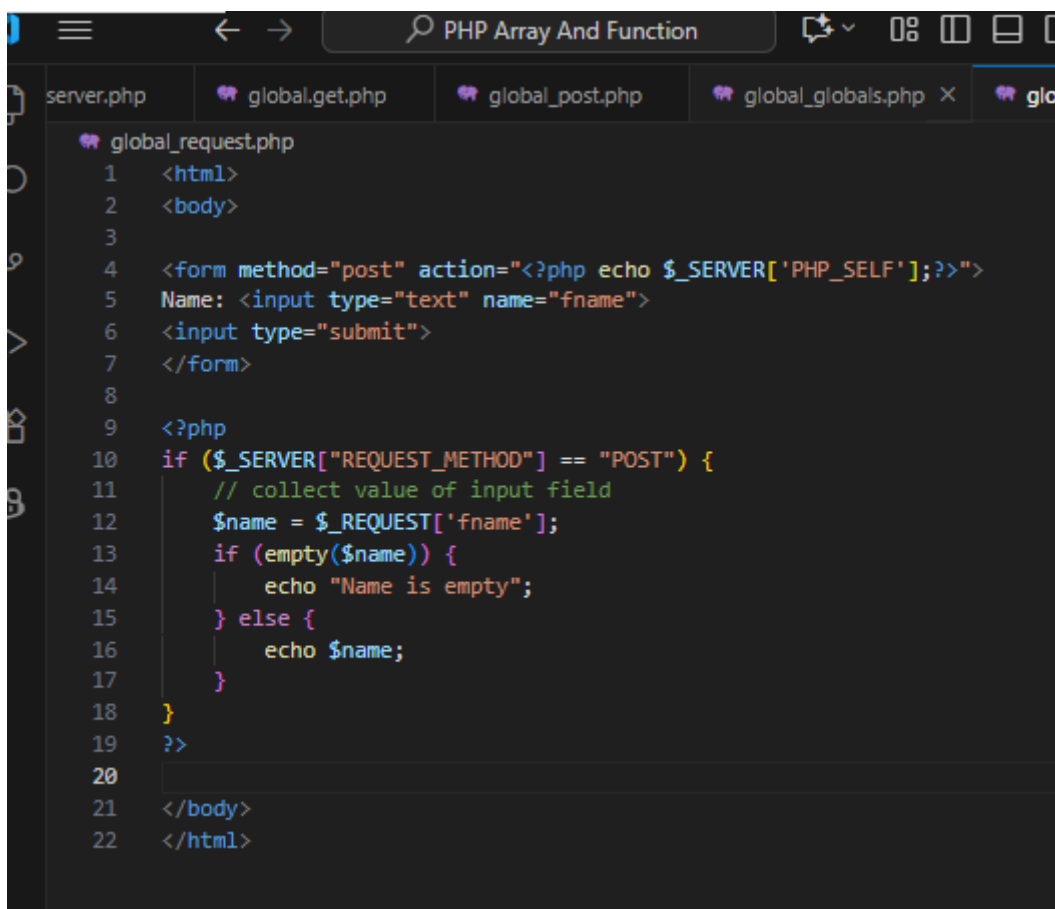
localhost/dasarWeb/Pertemuan%20

Name:  Submit

Liliyan

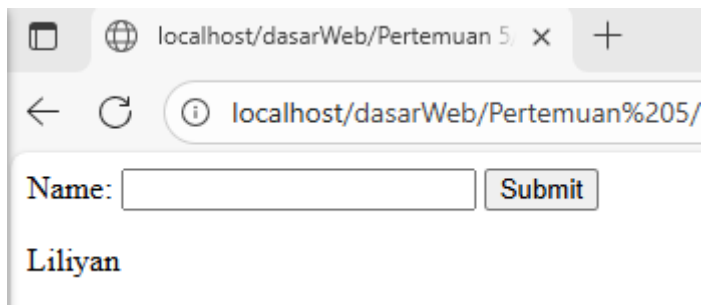
### (pertanyaan no.25)

Saat saya menjalankan `global_request.php` dan mengirim data lewat form, output yang dihasilkan sama seperti `$_POST` ataupun `$_GET`, yaitu menampilkan nilai input yang saya kirim. Namun perbedaannya, `$_REQUEST` bisa mengambil data dari GET, POST, maupun COOKIE sekaligus. Jadi, menurut saya variabel ini lebih fleksibel, tetapi kurang disarankan untuk penggunaan yang butuh keamanan tinggi karena sumber datanya bercampur dan bisa menimbulkan kebingungan.



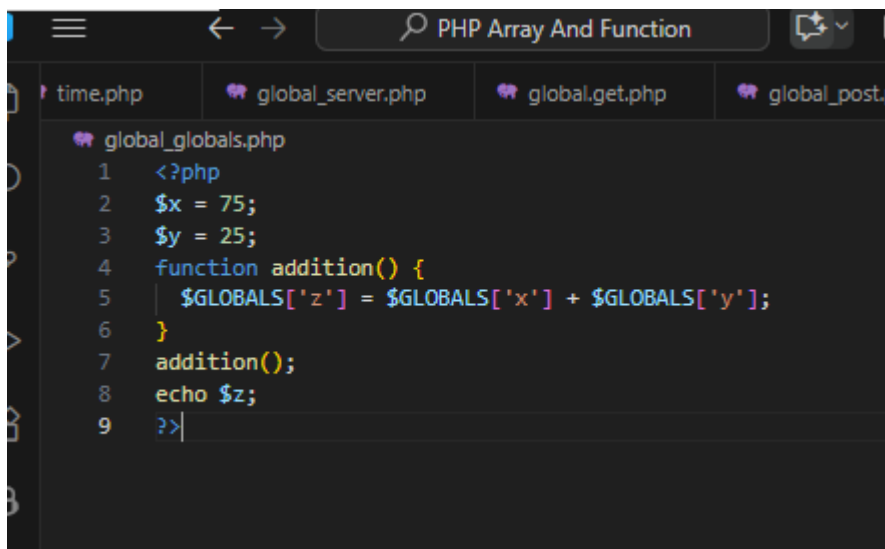
```
server.php  global.get.php  global_post.php  global_globals.php  glo
global_request.php
1  <html>
2  <body>
3
4  <form method="post" action="<?php echo $_SERVER['PHP_SELF'];?>">
5  Name: <input type="text" name="fname">
6  <input type="submit">
7  </form>
8
9  <?php
10 if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
11     // collect value of input field
12     $name = $_REQUEST['fname'];
13     if (empty($name)) {
14         echo "Name is empty";
15     } else {
16         echo $name;
17     }
18 }
19 ?>
20
21 </body>
22 </html>
```

Hasil run



### (pertanyaan no.26)

Ketika saya menjalankan `global_globals.php` dan mengirim data lewat form, output yang muncul adalah hasil dari variabel global yang bisa diakses menggunakan `$GLOBALS`. Variabel ini menampilkan semua variabel yang ada secara global dalam script PHP, termasuk variabel yang saya buat di luar fungsi tapi tetap bisa diakses di dalam fungsi dengan `$GLOBALS`. Menurut saya, fitur ini memudahkan jika saya ingin menggunakan variabel di banyak tempat tanpa harus mendeklarasikannya berulang kali, tetapi harus hati-hati agar tidak terjadi konflik antar variabel.



hasil run

